

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis fenomena didaktis dan siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis buku kurikulum 2013 melalui pendekatan investigasi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis fenomena didaktis dan siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis buku kurikulum 2013 melalui pendekatan investigasi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis untuk kategori KAM sedang. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kreatif matematis untuk kategori KAM tinggi dan rendah.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *self-efficacy* antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis fenomena didaktis dan siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis buku kurikulum 2013 melalui pendekatan investigasi.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran matematika berbasis fenomena didaktis dengan menggunakan pendekatan investigasi hendaknya terus dikembangkan dan dijadikan alternatif pembelajaran sebagai upaya dalam mencapai hasil belajar yang optimal, khususnya pada pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis.
- Pembelajaran berbasis fenomena didaktis dengan menggunakan pendekatan

Abas Hidayat, 2015

PERBANDINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SERTA SELF-EFFICACY ANTARA SISWA MTs YANG MEMPEROLEH PEMBELAJARAN BERBASIS FENOMENA DIDAKTIS DAN BERBASIS KURIKULUM 2013 MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

investigasi bisa terus diterapkan di sekolah supaya siswa terbiasa dengan pembelajaran ini, sehingga diharapkan pada penelitian berikutnya pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis lebih baik daripada hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini.

2. Pembelajaran matematika berbasis fenomena didaktis dengan menggunakan pendekatan investigasi hendaknya terus dikembangkan oleh peneliti berikutnya, sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan pembelajaran matematika berbasis fenomena didaktis dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lain supaya peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis lebih baik daripada hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini ditinjau dari semua kategori KAM.
4. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menerapkan pembelajaran matematika berbasis fenomena didaktis sebagai upaya untuk mengembangkan *self-efficacy* siswa pada pembelajaran matematika.